

## ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Bireuen masih tergolong tinggi dan masih perlu mendapatkan perhatian yang serius. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen mengungkapkan bahwa jumlah kasus kematian ibu dan bayi dari tahun 2019 sampai saat ini masih tinggi, kematian ibu pada tahun 2023 sebanyak 124 kasus dan jumlah kematian bayi sebanyak 1581 kasus. Tujuan penelitian adalah menganalisis Implementasi Keputusan Bupati Bireuen nomor 529 tahun 2020 tentang Penetapan Kematian Ibu dan Kematian Bayi Sebagai Peristiwa Luar Biasa di Kabupaten Bireuen dan hambatannya. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek penetapan bidan desa yang kompeten dan menetap di desa, masih ditemukan bidan desa yang tidak menetap di desa. Sarana, prasarana dan fasilitas kesehatan cukup memadai dengan meratanya Puskesmas, Poskesdes dan Pustu di tiap Kecamatan, akan tetapi pada beberapa Puskesmas masih ditemukan belum tersediannya USG untuk ibu hamil. Kebutuhan anggaran terus bertambah setiap tahunnya dibuktikan bahwa pada tahun 2021 realisasi anggaran lebih besar dari anggaran yang ditetapkan. Pembentukan Multi Stakeholder Forum (MSF) telah dilakukan dengan menggelar kegiatan Audit Maternal Perinatal (AMP) yang merupakan sebuah program untuk peningkatan kesehatan ibu dan bayi. Hambatan yang ditemukan dalam implementasi yaitu kurangnya kualitas SDM, kurang pengetahuan masyarakat tentang hidup sehat, kurang tanggapnya tenaga kesehatan/ bidan dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Rekomendasi dari penelitian ini yaitu Pemerintah dapat memberikan pembinaan kepada tenaga kesehatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan sanksi kepada bidan desa yang tidak mau menetap di desa serta memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pola hidup sehat.

**Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan, Kesehatan ibu dan bayi, Bidan.**

## ABSTRACT

The Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) in Bireuen Regency are still relatively high and still need serious attention. Data from the Bireuen District Health Service reveals that the number of cases of maternal and infant deaths from 2019 until now is still high, maternal deaths in 2023 will be 124 cases and the number of infant deaths will be 1581 cases. The aim of the research is to analyze the implementation of Bireuen Regent's Decree number 529 of 2020 concerning the Determination of Maternal Death and Infant Death as Extraordinary Events in Bireuen Regency and the obstacles. The research was conducted using a qualitative research approach. The research results show that from the aspect of determining competent village midwives who live in the village, there are still village midwives who do not live in the village. Facilities, infrastructure and health facilities are quite adequate with the distribution of Puskesmas, Poskesdes and Pustu in each sub-district, however, in several Puskesmas it is still found that ultrasound is not available for pregnant women. Budget requirements continue to increase every year as evidenced by the fact that in 2021 the actual budget is greater than the established budget. The formation of the Multi Stakeholder Forum (MSF) has been carried out by holding Maternal Perinatal Audit (AMP) activities, which is a program to improve maternal and infant health. Barriers found in implementation were lack of quality human resources, lack of public knowledge about healthy living, lack of responsiveness of health workers/midwives in providing information to the public. The recommendation from this research is that the government can provide guidance to health workers in improving the quality of services and provide sanctions to village midwives who do not want to stay in the village and provide education to the community about healthy lifestyles.

**Keywords: Implementation, Policy, Maternal and infant health, Midwives.**